

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki keunikan tersendiri yang menjadikan negara ini memiliki potensi wisata yang sangat banyak. Keindahan dan keunikan tempat-tempat wisata menjadikan Indonesia sebagai tujuan destinasi yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Banyaknya obyek wisata yang menarik dan sangat indah mulai dari ujung barat hingga ujung timur pulau Indonesia, hal ini membuktikan bahwa kekayaan Indonesia dibidang pariwisata tidak perlu diragukan lagi. persebaran obyek wisata yang berjumlah ratusan hingga ribuan, baik daratan, lautan gunung hingga perbukitan ada di Indonesia.

Pekembangan zaman yang cukup pesat menyebabkan banyak hal telah berkembang. Begitu juga dengan pariwisata, saat ini sudah menjadi sebuah fenomena umum dimana hampir semua kalangan bisa menikmatinya. Pariwisata yang awalnya hanya dapat dinikmati oleh kalangan terbatas saat ini berubah menjadi bisa untuk dinikmati oleh semua kalangan. Saat ini pariwisata telah menjadi industri yang besar dan di beberapa negara telah menjadi sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tak terkecuali Indonesia. Sugiarto (2016;8).

Industri pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu sektor terpenting terutama dalam pertumbuhan ekonomi. Adanya kesadaran dari pemerintah tentang hal itu menyebabkan pemerintah membuat sebuah kebijakan untuk mengembangkan sektor pariwisata menjadi sektor yang

unggul serta agar dapat menjaga keberlangsungannya. Keragaman budaya adat istiadat, keragaman etnis dan suku serta potensi lainnya yang dapat menjadi peluang untuk dikembangkan. Kreatifitas serta peran serta masyarakat dapat menjadi nilai tambah pada daya tarik dan daya saing industri pariwisata. Kekayaan dan keberagaman budaya di Indonesia sangat indah dan sudah diakui hingga dunia. Syamsu (2016;30)

Upaya pengembangan sektor pariwisata di Indonesia menjadi fokus pemerintah saat ini, karena tingkat konsumsi wisatawan berbanding lurus dengan pendapatan negara atau devisa negara. Sumber pendapatan negara berasal dari travel agen, transportasi, akomodasi, atraksi wisata, pusat oleh-oleh, dan souvenir atau tempat belanja. Pengembangan industri pariwisata memerlukan dukungan dari pemerintah dengan mengeluarkan sebuah kebijakan pariwisata yang mengatur kegiatan wisata serta dapat menjadi panduan dalam kegiatan berwisata. Dalam perkembangan pariwisata perlu adanya kerjasama antar *stakeholder* terkait seperti pemerintah pusat/daerah, pihak swasta atau investor dan masyarakat sekitar. Prioritas pemerintah dalam pengembangan industri pariwisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata buatan dan lain sebagainya. Suwanti (2017;39)

*COVID-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (*SARS-CoV-2*). *COVID-19* dapat menyebabkan gangguan system pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Penyakit ini menular antar manusia dengan sangat cepat, hingga saat ini

penyakit ini sudah menyebar hingga puluhan negara di dunia. Penyebaran yang cepat menyebabkan banyak Negara harus melakukan kebijakan untuk mengisolasi daerah hingga seluruh negaranya. Abdillah (2020;13).

*COVID-19* dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker. Gejala awal infeksi *COVID-19* bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus *COVID-19*. Abdillah (2020;14).

Berada di antara kota Yogyakarta dan kota Solo, destinasi wisata di kota Klaten tidak kalah menarik untuk dikunjungi. Dengan akses yang mudah dijangkau baik dari kota Yogyakarta maupun Solo. Destinasi wisata di kota Klaten bisa menjadi destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Keindahan dan keunikan destinasi wisata di kota Klaten sangatlah beragam, mulai dari destinasi wisata alam, buatan, dan budaya seperti Candi Plaosan, Umbul Ponggok, Waduk Rowo Jombor, Deles Indah dan lain sebagainya. Wisatawan dapat mengeksplorasi destinasi wisata di kota Klaten dari ujung hingga ujung, dengan pengalaman baru yang akan didapat serta keunikan yang akan ditemui di setiap destinasi wisata yang ada.

Daya tarik wisata di kota Klaten tidak perlu diragukan lagi, banyak perkembangan dan pembangunan di destinasi wisata yang ada, sehingga banyak bermunculan destinasi wisata yang indah dan unik di kota Klaten yang baru bermunculan. Seperti contohnya Batu Putih Gajahrejo yang berada di desa Talang Kecamatan Bayat. Batu Putih Gajahrejo merupakan destinasi wisata yang menawarkan rekreasi dengan konsep keluarga. Dimana tidak hanya menawarkan rekreasi untuk anak-anak, namun juga bisa dinikmati oleh semua usia. Destinasi wisata Batu Putih Gajahrejo menyuguhkan keindahan batu putih yang ditata rapi dengan kolam renang di tengah destinasi, selain bisa digunakan untuk berfoto, wisatawan bisa menikmati indahnya matahari terbenam dan berbagai fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan berwisata dengan mematok harga yang dapat dijangkau semua kalangan, wisatawan sudah dapat menikmati semua fasilitas yang disediakan oleh pengelola.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan destinasi sebagai pokok pembahasan dalam arikel ilmiah yang berjudul “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BATU PUTIH GAJAHREJO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam pemaparan yang ada dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalahnya adalah :

1. Apakah potensi yang dimiliki Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung?
2. Bagaimana strategi pengembangan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana strategi pengelolaan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi yang dimiliki Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
2. Mengidentifikasi strategi pengembangan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.

3. Mengidentifikasi strategi pengelolaan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.
4. Mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengembangan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai wisata andalan di Klaten.

2. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini memberikan pengalaman baru yang bermanfaat dalam meneliti sebuah kawasan wisata sehingga dapat dibagikan untuk masyarakat umum, selain itu penelitian ini dapat menjadi acuan saat bekerja dalam bidang pariwisata.

3. Bagi akademis

Diharapkan dapat menjadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa pariwisata untuk mendalami mata kuliah kepariwisataan melalui penerapan pengembangan dunia pariwisata di Indonesia.

4. Bagi masyarakat

Menambah wawasan untuk masyarakat tentang pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

5. Bagi pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Berikut adalah ruang lingkup Penelitiannya :

1. Potensi yang dimiliki Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
2. Strategi pengembangan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.
3. Strategi pengelolaan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.
4. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Obyek Wisata Batu Putih Gajahrejo sebagai daya tarik wisata pada era adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Klaten.

## **F. Liniteritas Tema Penelitian**

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA AIR TERJUN GROJOGAN SEWU SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN KARANGANYAR” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “PESONA TANG KUAN HILL TOP SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM DI THAILAND” maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, judul yang penulis pilih adalah “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BATU PUTIH GAJAHREJO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH“ Penulis mengambil judul tersebut agar adanya keterkaitan tema dalam pembahasan yang menitik beratkan tentang *destination*.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, uraiannya secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, Liniteritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini terdiri dari telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori yang berisi tentang pembahasan pengertian pariwisata, daya tarik wisata, strategi, pengembangan pariwisata dan pengertian *covid-19*.

## BAB III Metodologi dan Data

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini meliputi : Kerangka Pemikiran. Analisa Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa.

## BAB V Penutup

Bab ini tersusun dari simpulan dan saran yang didapatkan penulis menurut hasil penelitian dan pembahasan.